

## Pengembangan Roadmap Penelitian Bahasa dan Sastra Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

Ephrilia Noor Fitriana<sup>1</sup>, Mukhzamilah<sup>2</sup>, Respati Retno Utami<sup>3</sup>, Wisma Kurniawati<sup>4</sup>, Sumarningsih<sup>5</sup>, Hespri Septiana<sup>6</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Surabaya, Indonesia; ephriliafitriana@unesa.ac.id

<sup>2</sup> Universitas Negeri Surabaya, Indonesia; mukhzamilah@unesa.ac.id

<sup>3</sup> Universitas Negeri Surabaya, Indonesia; respatiutami@unesa.ac.id

<sup>4</sup> Universitas Negeri Surabaya, Indonesia; wismakurniawati@unesa.ac.id

<sup>5</sup> Universitas Negeri Surabaya, Indonesia; sumarningsih@unesa.ac.id

<sup>6</sup> Universitas Negeri Surabaya, Indonesia; hespiseptiana@unesa.ac.id

---

### ARTICLE INFO

#### *Keywords:*

Roadmap;  
Research;  
Language and Literature;  
Faculty of Language and  
Arts

#### *Article history:*

Received 2023-03-09

Revised 2023-04-12

Accepted 2023-05-15

### ABSTRACT

This study aims to compile a Roadmap for Language and Literature research in the 2016-2025 period and to predict lecturers' interest in research in the field of Language and Literature in accordance with the vision and mission of the study program and UPPS. This research refers to the results of research policy documents at the faculty and university levels, as well as documents of achievement of policies that have been previously determined. The FGD method is directed at reviewing existing documents. The analytical method used in this research is secondary data analysis or existing statistics. The results of this study are that in the next 10 years, the previous 5 years 2016-2020 represent basic research, the next 5 years 2021-2025 are development research. The priority topics that can become the umbrella for the Language and Literature research roadmap of FBS Surabaya State University for the 2016-2025 period are elaboration of Microlinguistics, Macrolinguistics, Literary Studies, Curriculum Studies, Learning, Literacy, Entrepreneurship for 2016-2020. This can be interpreted that the lecturers have implemented an efficient learning system that supports the careers of graduates later.

*This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.*



#### **Corresponding Author:**

Ephrillia Noor Fitriana

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia; ephriliafitriana@unesa.ac.id

---

## 1. PENDAHULUAN

Usulan penelitian ini didasarkan pada analisis kebutuhan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian serta publikasi dosen di FBS Unesa. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, diperoleh data bahwa tingkat pencapaian riset/penelitian serta publikasi yang dilakukan dosen FBS Unesa masih

perlu ditingkatkan. Berdasarkan isu-isu global, dan memasuki revolusi industri 4.0 dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, Universitas Negeri Surabaya sebagai salah satu perguruan tinggi negeri terus berupaya meningkatkan daya saing yang kompetitif melalui upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia terutama melalui kegiatan penelitian. Capaian hasil penelitian merupakan salah satu indikator utama dalam pencapaian pemeringkatan kualitas perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional (Sutrisno & Prastiwi, 2023).

Fakultas Bahasa dan Seni termasuk salah satu UPPS yang belum mampu secara maksimal menyumbangkan hasil penelitian dan publikasi guna menaikkan hasil publikasi dan pemeringkatan Unesa. Selain keterbatasan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia (dosen) di FBS, belum meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian ini juga disebabkan oleh belum adanya roadmap penelitian yang dikembangkan di FBS. Roadmap penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk memberikan arah penelitian dosen, serta mendorong dosen untuk melaksanakan penelitian dan publikasi sesuai bidang ilmunya. Dengan adanya roadmap yang jelas, maka dosen dapat melakukan penelitian mengikuti rumpun bidang ilmu serta arah kebijakan penelitian di FBS. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk merumuskan dan mengembangkan roadmap penelitian dosen FBS Unesa pada bidang Bahasa dan sastra.

*Roadmap* penelitian merepresentasikan kegiatan penelitian yang sedang, telah, akan dilakukan yang kemudian produknya digunakan sebagai solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang sedang terjadi saat ini (Wuyung, Wasis, Brata, & Wisnu, 2015). Penelitian ini menggunakan skema penelitian kebijakan fakultas, dan diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai (1) dasar pengambilan kebijakan fakultas/FBS/prodi, (2) masukan kepada pimpinan untuk mengambil kebijakan di fakultas/FBS/prodi, (3) bahan pertimbangan dalam pengembangan kelembagaan, dan (4) menumbuhkan budaya meneliti di kalangan dosen. Luaran penelitian ini adalah berupa roadmap kegiatan penelitian dosen di FBS dalam kurun waktu 8 tahun (2019-2026) yang berupa R&D (penelitian & pengembangan).

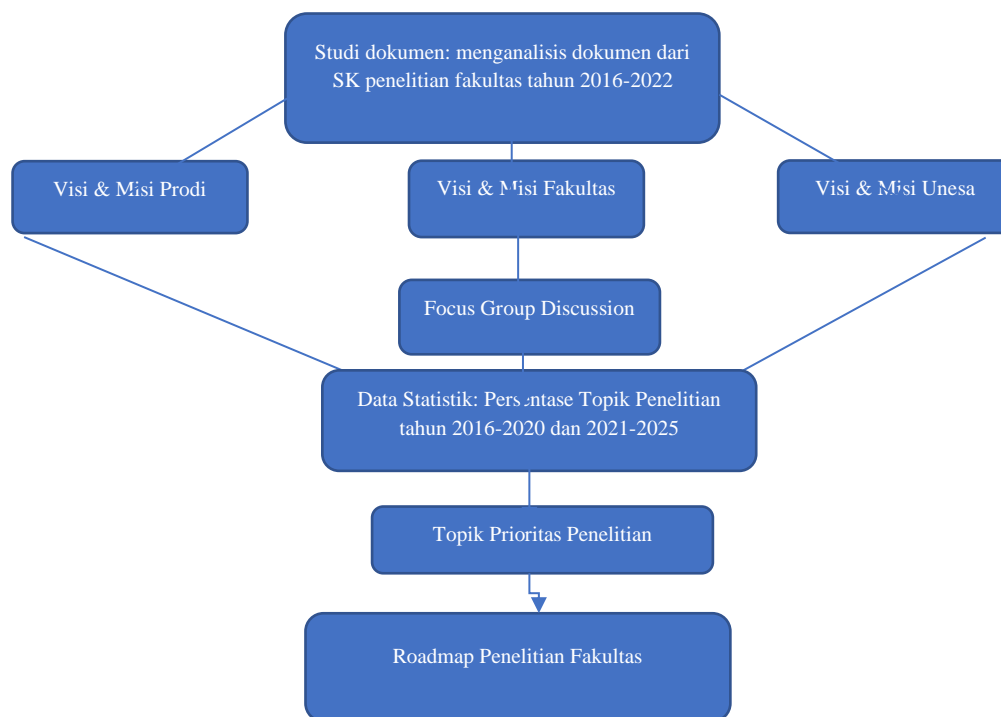
*Road map* penelitian adalah peta pemikiran dan hasil penelitian yang ada terkait tema penelitian (jurnal) (*state of the art*), hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya dan posisinya dalam peta pemikiran, rencana pengembangan luaran ke depan, rencana dan tahapan riset yang akan dilakukan untuk mendukung luaran yang akan dicapai (Susanti, Widayanti, Supriyatno, Wibisono, & Penelitian, 2020). *Road map* merupakan peta jalan penelitian, yang mencakup topik yang sudah dilakukan dan celahnya, dan topik yang akan dilakukan ke depan dalam periode waktu tertentu. Hal ini sangat penting dilakukan supaya penelitian selanjutnya bisa selaras dengan RIRN, kebutuhan yang terjadi pada tingkat lokal, regional maupun nasional, pengembangan kompetensi, keilmuan dan penelitian dosen dan mahasiswa. Hal ini juga perlu dilakukan sebagai upaya pemenuhan data untuk indikator kinerja perguruan tinggi, akreditasi program studi, dan juga membantu mahasiswa untuk memperoleh ide penelitian secara lebih cepat sehingga mempersingkat masa studi mahasiswa (Muhammad Kharis Fajar, Wijono, Tuter Jatmiko, Kunjung Ashadi, 2022). Pengembangan *road map* penelitian selama ini belum pernah dilakukan pada Program Studi Bahasa dan Sastra, sehingga perlu dilakukan dalam penelitian ini. Penelitian dosen berjalan secara sendiri-sendiri dan belum terintegrasi secara bersama-sama sehingga belum selaras dengan RIRN.

## 2. METODE

Penelitian ini berbasis pada dokumen hasil kebijakan sebelumnya, yakni dokumen kebijakan penelitian di tingkat fakultas dan universitas, serta dokumen pencapaian kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode FGD diarahkan pada telaah dokumen yang telah ada. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data sekunder atau *existing statistics*.

Penelitian ini memanfaatkan metode studi dokumen dengan memanfaatkan data dari SK penelitian FBS tahun 2016-2022. (Gottschalk, 1986) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Untuk penentuan tema dan topik

menggunakan metode FGD (*Focus Group Discussion*) (Gottschalk, 1986). FGD merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang melibatkan sekelompok individu yang melaksanakan aktivitas diskusi saling berinteraksi baik mengajukan pertanyaan, memberikan komentar terhadap suatu permasalahan atau isu tertentu untuk diselesaikan (Kitzinger, 1994). Dalam kegiatan FGD tentunya mengacu pada visi misi UPPS “Unggul dalam Pendidikan Bahasa dan Seni, Kukuh dalam Keilmuan Bahasa dan Seni”.



**Gambar 1.** Bagan Penelitian

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data sekunder atau existing statistics. Berdasarkan sumber data tersebut, peneliti mengumpulkan informasi yang relevan dengan kebutuhan penelitian, menganalisis data-data yang relevan, kemudian mengkonstruksi data dalam bentuk sajian data dan menghubungkan beberapa informasi lain yang relevan untuk menjawab permasalahan penelitian yang diajukan yaitu mengembangkan roadmap penelitian Bahasa dan Sastra FBS Unesa (Hair Jr, Black, Babin, & Anderson, 2018).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mencermati capaian Unesa hingga tahun 2021 dalam penelitian dan publikasi ilmiah masih belum mampu secara optimal bersaing dengan perguruan tinggi lain baik di wilayah Jawa Timur maupun di tingkat nasional, bahkan internasional. Berdasarkan data Pusat Penguatan Riset dan Inovasi Unesa 2016-2020 (2019), belum optimalnya kegiatan penelitian di Unesa disebabkan antara lain: 1) riset yang dilakukan secara parsial tidak terintegrasi antar FBS maupun lintas disiplin ilmu, 2) riset tidak melibatkan dunia usaha/dunia industri sebagai pemakai produk luaran, namun hanya untuk kepentingan ilmu itu sendiri sehingga jauh dari kebutuhan dan permintaan (*demand*) masyarakat, 3) adanya keterbatasan kemampuan dan kapasitas peneliti dalam mengusulkan skim penelitian dana DRPM maupun non DRPM serta dana DIPA Unesa, dan 4) adanya keterbatasan peneliti dalam mempublikasikan hasil penelitiannya (luaran penelitian) dalam bentuk karya ilmiah yang dipublikasikan ke jurnal internasional berbahasa asing serta pengajuan HKI hasil penelitiannya.

Berdasarkan dari hasil *Focus Group Discussion* (FGD) secara internal yang telah ditemukan beberapa topik prioritas penelitian yang menjadi payung pada setiap prodi FBS dalam kurun waktu 2016-2020 dan 2021-2025, tentunya dalam hal ini lingkup Bahasa dan Sastra. Untuk tahun 2016-2020 meliputi mikrolinguistik, makrolinguistik, kajian sastra, telaah kurikulum, pembelajaran, literasi, *entrepreneur*. Kemudian, dalam rentang tahun 2021-2025, topik yang menjadi tren lebih kepada pengembangan dari topik-topik sebelumnya. Seperti, Pengembangan Kajian Sastra, Pengembangan Telaah Kurikulum, Pengembangan pembelajaran, Pengembangan Literasi, Pengembangan *Entrepreneur*. Seperti yang dipetakan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.** Persentase Topik Penelitian Bahasa dan Sastra Tahun 2016-2020

NO.	TOPIK PENELITIAN	PERSENTASE
1	Mikrolinguistik	13%
2	Makrolinguistik	15%
3	Kajian Sastra	14%
4	Telaah Kurikulum	14%
5	Pembelajaran	15%
6	Literasi	16%
7	Entrepreneur	13%
	Total	100%

**Tabel 2.** Persentase Topik Penelitian Bahasa dan Sastra Tahun 2021-2025

NO.	TOPIK PENELITIAN	PERSENTASE
1	Mikrolinguistik	13%
2	Makrolinguistik	12%
3	Pengembangan Kajian Sastra	15%
4	Pengembangan Telaah Kurikulum	15%
5	Pengembangan pembelajaran	16%
6	Pengembangan Literasi	15%
7	Pengembangan <i>Entrepreneur</i>	14%
	Total	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat menghasilkan peta jalan atau pengembangan *roadmap* penelitian sebagai berikut.



**Gambar 2.** Output Tabel 1 dan Tabel 2

Sedangkan pada tahun 2021-2025 yaitu Pengembangan Pembelajaran. Hal ini berarti para dosen terus berupaya mengembangkan sistem pembelajaran yang efisien dan tepat. Selain itu, beberapa hal yang perlu menjadi perhatian adalah terdapat peningkatan yang cukup meningkat pada topik penelitian tentang literasi dan *entrepreneur* atau kewirausahaan. Pengembangan telaah kurikulum juga mengalami peningkatan. Ini dapat dimaknai bahwa penelitian saat ini hingga 5 tahun ke depan berorientasi pada profil lulusan yang mana para dosen telah merancang serta mengintegrasikan sistem pembelajaran secara visioner dan mampu mendukung karir lulusan. Hal ini tentu selaras dengan ketentuan Kemenristekdikti tentang *milestone* penelitian dalam kurun waktu 5-20 tahun.

Berdasarkan analisis di atas merupakan refleksi dari visi fakultas “Unggul dalam Kependidikan Bahasa dan Seni” dan “Kukuh dalam Keilmuan Bahasa dan Seni”. Sedangkan Misi fakultas:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif, selalu mengikuti perkembangan teknologi, dan menjaga serta melestarikan bahasa, seni, budaya, dan kearifan lokal;
- b. Menyelenggarakan penelitian dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat;
- c. Menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan pembudayaan masyarakat;
- d. Menyelenggarakan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan sesuai dengan asas *Good University Governance*.

Sebagaimana dalam penyusunan roadmap penelitian dapat diturunkan ke dalam beberapa sub topik berdasarkan fokus keilmuan yang dapat diaplikasikan dalam jangka waktu yang lama. Hal ini bertujuan untuk memprioritaskan perkembangan keilmuan yang linear dan terintegrasi secara berkala dan dalam kurun waktu tertentu (Faludi et al., 2020). Dari pernyataan tersebut sesuai dengan penyusunan roadmap pengembangan penelitian Bahasa dan Sastra ini dimana beberapa topik-topik penelitian yang menjadi tren telah dipetakan dan menjadi payung dalam pelaksanaan penelitian ke depannya.

Kaitannya dengan pembuatan roadmap perlu disusun dengan strategi tertentu yang kemudian menghasilkan payung penelitian, meliputi rencana penelitian yang terperinci serta terintegrasi dengan pelaksanaan penelitian dalam kurun waktu tertentu secara berkala dan terukur yang kemudian diharapkan kedepannya mampu menghasilkan luaran atau target yang relevan (Muttaqin, 2019). Hasil dari penyusunan roadmap penelitian ini dapat menjadikan acuan para dosen untuk memudahkan pelaksanaan penelitian terkait dengan fokus topik penelitian dalam kurun waktu yang ditentukan. Hal ini tentunya sejalan dengan penyusunan roadmap pengembangan penelitian ini di mana, roadmap penelitian yang dibuat ditelaah dalam kurun waktu 10 tahun ke depan, 5 tahun sebelumnya 2016-2020 menunjukkan penelitian dasar, 5 tahun berikutnya 2021-2025 adalah penelitian pengembangan. Topik-topik prioritas yang dapat menjadi payung roadmap penelitian Bahasa dan Sastra FBS Universitas Negeri Surabaya terhitung dalam kurun waktu 2016-2025 penjabarannya yaitu Mikrolinguistik, Makrolinguistik, Kajian Sastra, Telaah Kurikulum, Pembelajaran, Literasi, Entrepreneur untuk tahun 2016-2020. Selanjutnya, pada rentang tahun 2021-2025 dapat disimpulkan bahwa topik penelitian berikutnya lebih pada pengembangan dari topik-topik yang ada sebelumnya meliputi, Pengembangan Kajian Sastra, Pengembangan Telaah Kurikulum, Pengembangan pembelajaran, Pengembangan Literasi, Pengembangan Entrepreneur. Hal ini sesuai dengan ketentuan Kemenristekdikti terkait tentang *milestone* roadmap penelitian dalam waktu 5-20 tahun. Selain itu, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan signifikan pada topik penelitian seperti Pengembangan literasi, Pengembangan Telaah Kurikulum, Pengembangan Entrepreneur, hal ini dapat dimaknai bahwa para dosen telah mengimplementasikan sistem pembelajaran yang efisien yang mendukung karir lulusan nantinya.

Penelitian ini perlu disusun dengan sebuah peta jalan (*Roadmap*) penelitian untuk membuat rencana penelitian (Camarinha-Matos & Afsarmanesh, 2006). Dukungan terhadap rencana pelaksanaan penelitian yang relevan dengan keilmuan adalah sebuah prioritas bagi seorang dosen (Thor & Beverly, 2014). *Roadmap* disusun dengan membuat strategi-strategi untuk mencapai visi dan

misi institusi yang berisi payung-payung penelitian (Muttaqin, 2019). *Road map* penelitian memuat rencana penelitian yang terintegrasi rinci dengan pelaksanaan kegiatan penelitian dalam kurun waktu tertentu secara jelas, ringkas serta realistis dan terukur baik waktu, target dan luarannya (Muttaqin, 2019). (Vähäniitty, Lassenius, & Rautiainen, 2005) menyatakan bahwa pemetaan jalan (*roadmap*) adalah perencanaan dengan menggambarkan penggunaan sumber daya ilmiah dan teknologi selama periode waktu tertentu. Proses penyusunan *roadmap* yaitu dengan mengidentifikasi, mengevaluasi dan memilih alternatif strategis yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Roadmap penelitian yang merupakan rencana penelitian individu maupun kelompok harus bersifat spesifik dan menyeluruh karena merupakan hasil kesepakatan bersama dan melibatkan semua unsur dalam perguruan tinggi (Muttaqin, 2019).

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa roadmap pengembangan penelitian Bahasa dan Sastra FBS telah memetakan dan menyusun beberapa topik-topik prioritas yang menjadi minat atau tren dalam kurun waktu 2016-2020 dan 2021-2025. Pada rentang waktu 2016-2020 topik-topik tersebut meliputi, mikrolinguistik, makrolinguistik, kajian sastra, telaah kurikulum, pembelajaran, literasi, *entrepreneur*. Kemudian diikuti dengan kurun waktu 2021-2025, topik-topik penelitian yang diminati yaitu, Pengembangan Kajian Sastra, Pengembangan Telaah Kurikulum, Pengembangan Pembelajaran, Pengembangan Literasi, dan Pengembangan Entrepreneur. Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa penelitian berbasis pengembangan saat ini sedang dilaksanakan. Hal ini tentunya sesuai dengan standar Kemeristekdikti.

Saran yang dapat diajukan melalui penelitian ini adalah pelaksanaan penelitian yang memerlukan waktu yang lebih lama. Terutama dalam proses pengumpulan data, untuk mendapatkan data-data penelitian sebelumnya dalam kurun waktu 5 tahun ke belakang memerlukan akses dari LPPM. Sedangkan untuk memprediksi topik-topik penelitian mendatang sebelumnya dilakukan dengan cara FGD di mana hal tersebut masih memerlukan tahapan proses analisis lanjut seperti mengadakan survei yang diperuntukkan kepada para dosen FBS yang berisikan tentang minat-minat topik penelitian ke depan. Sehingga, hasil dari pemetaan topik-topik yang menjadi payung *roadmap* penelitian semakin sinkron dan terarah.

#### REFERENSI

- Camarinha-Matos, L. M., & Afsarmanesh, H. (2006). A Roadmapping Methodology for Strategic Research on VO. *Collaborative Networked Organizations*, 275–288. [https://doi.org/10.1007/1-4020-7833-1\\_30](https://doi.org/10.1007/1-4020-7833-1_30)
- Faludi, J., Hoffenson, S., Kwok, S. Y., Saidani, M., Hallstedt, S. I., Telenko, C., & Martinez, V. (2020). A research roadmap for sustainable design methods and tools. *Sustainability (Switzerland)*, 12(19). <https://doi.org/10.3390/su12198174>
- Gottschalk, L. (1986). *Understanding History; A Primer of Historical Method* (terjemahan Nugroho Notosusanto). *Understanding History; A Primer of Historical Method (terjemahan Nugroho Notosusanto)*, 38.
- Hair Jr, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2018). *Multivariate Data Analysis*. 95–120. <https://doi.org/10.1002/9781119409137.ch4>
- Kitzinger, J. (1994). The methodology of Focus Groups: the importance of interaction between research participants. *Sociology of Health & Illness*, 16(1), 103–121. <https://doi.org/10.1111/1467-9566.ep11347023>
- Muhammad Kharis Fajar, Wijono, Tuter Jatmiko, Kunjung Ashadi, A. R. (2022). Pengembangan Roadmap Penelitian Kepelatihan Olahraga untuk Menyiapkan Pelatih Fisik Berbasis IPTEK. *Jurnal Patriot*, 4, 81–94. <https://doi.org/10.24036/patriot.v>
- Muttaqin, I. (2019). Roadmap Riset dan Publikasi; Menuju Keunggulan Kompetitif dan Komparatif

- IAIN Pontianak Berbasis Kebudayaan Islam Borneo. *At-Turats: Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam*, 13(2), 37.
- Susanti, A., Widayanti, A., Supriyatno, D., Wibisono, R. E., & Penelitian, C. (2020). *Pengembangan Road Map Penelitian Untuk Mendukung Percepatan Studi Mahasiswa Program Studi Transportasi Universitas Negeri Surabaya C-12-1 Universitas Negeri Surabaya sebagai salah satu perguruan tinggi negeri telah berupaya Program Studi Transportasi meru*. 1–7.
- Suttriso, S., & Prastiwi, D. N. I. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Ppkn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division Plus Di Madrasah Ibtidaiyah. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.30762/sittah.v4i1.550>
- Thor, I. H., & Beverly, P. (2014). Drafting a Research Roadmap. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 119, 719–724. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.03.080>
- Vähäniitty, J., Lassenius, C., & Rautiainen, K. (2005). *An Approach to Product Roadmapping in Small Software Product Businesses 2 Product Roadmapping in Software Product Business*. Diambil dari <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.100.7624&rep=rep1&type=pdf>
- Wuyung, Wasis, Brata, & Wisnu. (2015). Analisis Skripsi Guna Membangun Roadmap Penelitian Prodi Pendidikan Biologi. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 3(4), 228–238.

